**Frontier Agribisnis**

*Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)*

**OPEN ACCESS**

**e-ISSN 0000-0000**

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

# ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN TAHU DI KELURAHAN JAMBU HILIR KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
# (Studi Kasus Pengolahan Tahu Pak Nawi)

# Value Added Analysis of Tofu Processing in Jambu Hilir Village Karang Intan District Banjar Regency
# (Case Study of Pak Nawi's Tofu Processing)

**Muhammad Syaidi*, Nuri Dewi Yanti dan Luki Anjardiani**

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

## ABSTRAK

**Kata Kunci**
Kedelai; Nilai Tambah; Tahu ; Hulu Sungai Selatan.

**Korespondensi**
Corresponding author
E-mail : syaidi91@gmail.com

Diterima: Oktober 2022
Disetujui: 30 Oktober 2022,
Diterbitkan on-line : 1 Desember 2022

Industri kecil memiliki peranan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara dan peranan industri kecil ini dapat meningkatkan ekspor, meningkatkan kualitas sumber daya manusia menyerap tenaga kerja dan ikut berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu industri kecil yang berpotensi untuk dikembangkan adalah industri pengolahan kedelai menjadi tahu. Di Kecamatan Kandangan Kelurahan Jambu Hilir terdapat industri kecil pengolahan tahu yaitu pengolahan tahu Bapak Nawi. Industri pengolahan tahu tersebut tentunya dapat memberikan nilai tambah. Nilai tambah tersebut nantinya akan diketahui dengan membedakan harga jual bahan baku (kedelai) dan harga jual tahu. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan dan untuk mengetahui besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan kedelai menjadi tahu yang dilakukan oleh pengusaha tahu Pak Nawi di Kelurahan Jambu Hilir. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan cara memaparkan hasil perhitungan biaya, penerimaan, keuntungan hingga nilai tambah yang diperoleh dari usaha pengolahan tahu Bapak Nawi. Hasil penelitian ini bahwa total biaya yang dikeluar oleh usaha pengolahan tahu Pak Nawi adalah sebesar Rp. 646,150 dalam satu kali proses produksi, dan penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 949.000 dalam satu kali proses produksi. Sehingga diperoleh keuntungan dari usaha pengolahan tahu Pak Nawi dalam satu kali proses produksi sebesar Rp. 302,850. Usaha Pengolahan tahu Pak Nawi memberikan nilai tambah sebesar Rp.416,356 dalam satu kali proses produksi.

## PENDAHULUAN

Pertanian dan industri merupakan sektor yang saling berkaitan, dimana sektor pertanian sebagai salah satu penyedia bahan baku, sedangkan sektor industri sebagai tempat pengolahan hasil pertanian agar memiliki nilai tambah. Komoditas yang mengalami suatu proses baik itu proses penyimpanan, pengolahan ataupun pengangkutan dalam suatu produksi akan menghasilkan nilai tambah pada komoditas tersebut (Anaroga, 2022).

Menurut Hayami (1987), bahwa nilai tambah merupakan penambahan nilai akan suatu komoditas karena adanya penggunaan input fungsional dimana input tersebut bersangkutan dengan apa yang diberlakukan pada komoditas tersebut. Input fungsional nantinya akan mengalami proses perubahan pada bentuk, pemindahan tempat, maupun proses penyimpanan. Imbalan akan tenaga kerja, manajemen ataupun modal akan tergambar pada nilai tambah.

Di Kecamatan Kandangan terdapat industri kecil pengolahan tahu, yang diusahakan oleh suatu keluarga yaitu Bapak Nawi, sehingga produk tahu yang diproduksi dikenal sebagai tahu Pak Nawi. Industri pengolahan tahu Pak Nawi ini berada di Kelurahan Jambu Hilir yang sudah berjalan selama puluhan tahun dan masih bertahan sampai dengan saat ini.

Pabrik pengolahan tahu Pak Nawi ini merupakan satu-satunya pabrik tahu yang terdapat di Kelurahan Jambu Hilir Kecamatan Kandangan. Industri kecil seperti ini patut untuk dikembangkan, mengingat dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan permintaan konsumen terhadap produk tahu. Setiap industri pasti memiliki kapasitas produksi sebagai penentu jumlah hasil olahan yang akan dihasilkan, sehingga dapat memperoleh keuntungan. Pada pengolahan bahan pangan terdapat serangkaian proses dan kebutuhan produksi yang harus dipenuhi dalam proses produksi. Setiap 10 hari usaha pengolahan tahu Pak Nawi memproduksi sebanyak 400 kg sampai 500 kg kedelai yang menghasilkan kisaran dari 1.170 kg potong dengan harga Rp. 7.300/kg. Mereka melakukan pengolahan kedelai menjadi produk tahu dan proses pengolahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dimaksudkan untuk menghitung nilai tambah yang dihasilkan oleh usaha pengolahan tahu Pak Nawi, disamping itu menganalisis besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan pada pengolahan tahu Pak Nawi dan menganalisa besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan kedelai menjadi tahu.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan dan untuk mengetahui besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan kedelai menjadi tahu yang dilakukan oleh pengusaha pengolahan tahu Pak Nawi di Kelurahan Jambu Hilir Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kegunaan penelitian ini adalah: (1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan khususnya tentang bagaimana menghitung nilai tambah suatu komoditas dan tentunya sebagai syarat untuk menyelesaikan studi. (2) Bagi pengusaha, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan dan masukkan untuk melakukan pertimbangan serta perbaikan agar dapat meningkatkan usaha. sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam memperbaiki atau meningkatkan usaha, (3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian di masa akan datang.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat produksi tahu Pak Nawi, Kelurahan Jambu Hilir, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Oktober 2022, yaitu dari pembuatan proposal penelitian, pengambilan data, pengolahan data sampai dengan pembuatan laporan hasil penelitian.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak yang terkait dalam produksi tahu Pak Nawi menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Dinas atau Instansi serta dari studi literatur antara buku-

buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Analisis Data**

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan usaha pengolahan tahu pak Nawi digunakan perhitungan sebagai berikut.

Untuk mengetahui besarnya biaya total yang dikeluarkan oleh usaha pengolahan tahu Pak Nawi dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Kasim, 2004).

$$TC = TFC + TVC \quad (1)$$

Dengan :
TC : Biaya Total Pengolahan Tahu (Rp)
TFC : Biaya Tetap Pengolahan Tahu (Rp)
TVC : Biaya Variabel Pengolahan Tahu (Rp)

Untuk menghitung biaya penyusutan peralatan dapat digunakan rumus sebagai berikut (Kasim, 2004)

$$D = \frac{N_a - N_s}{U_p} \quad (2)$$

Dengan :
D :Nilai Penyusutan Input
Na : Nilai Awal Input (Rp)
Ns : Nilai Sisa dari Input (Rp)
Up : Umur Ekonomis Input (Tahun)

Untuk mengetahui besarnya penerimaan total yang diperoleh dari usaha pengolahan tahu pak Nawi maka digunakan rumus sebagai (Kasim, 1995)

$$TR = P \,.\, Q \quad (3)$$

Dengan :
TR : Penerimaan Total Pengolahan Tahu (Rp)
P : Harga Tahu (Rp)
Q : tahu yang dihasilkan

Untuk mengetahui besarnya keuntungan dari usaha pengolahan tahu Pak Nawi rumus yang digunakan untuk menghitung keuntungan total usaha pengolahan tahu pak Nawi (Kasim, 1995)

$$\pi = TR - TC \quad (4)$$

Dengan :
$\pi$ : Keuntungan Pengolahan Tahu (Rp)
TR : Total Penerimaan Pengolahan Tahu (Rp)
TC : Total Biaya Pengolahan Tahu (Rp)

Pada tujuan kedua yaitu untuk mengetahui nilai tambah pada usaha pengolahan tahu Pak Nawi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Fathudin, 2013):

$$NT = NP - (NBB + NBP) \quad (5)$$

Dengan :
NT : Nilai tambah tahu (Rp)
NP : Nilai produk tahu (Rp)
NBB : Nilai bahan baku (Rp)
NBP : Nilai bahan penolong (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biaya, Penerimaan dan Keuntungan Usaha Pengolahan Tahu Pak Nawi

Untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan oleh usaha pengolahan tahu pak Nawi dapat diuraikan sebagai berikut.

**Biaya Tetap.** Biaya tetap merupakan biaya yang tidak berubah-ubah walaupun produksinya nol, kecil atau besar. Biaya tetap yang tidak habis dalam satu masa produksi seperti penggunaan peralatan yang nantinya akan menimbulkan biaya penyusutan. Adapun peralatan-peralatan yang digunakan dalam usaha pengolahan tahu Pak Nawi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jenis Peralatan Dan Biaya Penyusutan Biaya Tetap Usaha Pengolahan Tahu Pak Nawi dalam Satu Kali Proses Produksi di Kelurahan Jambu Hilir

| No | Peralatan | Unit | Penyusutan (Rp/produksi) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pabrik | 1 | 616 |
| 2 | Diesel | 1 | 1,086 |
| 3 | Mesin giling | 2 | 1,763 |
| 4 | Mesin uap | 1 | 1,966 |
| 5 | Drum Air | 3 | 502 |
| 6 | Papan Cetakan | 20 | 1,216 |
| 7 | Kain saringan | 2 | 109 |
| 8 | Timba | 1 | 30 |
| 9 | Pisau | 2 | 88 |
| 10 | Penggaris | 1 | 30 |
| 11 | Keranjang pemasaran | 30 | 796 |
| 12 | Bak Perendaman | 20 | 304 |
| Total Biaya Penyusutan | | | 8,505 |

Sumber : Pengolahan data Primer, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh, untuk jenis peralatan dan besar biaya penyusutan usaha pengolahan tahu dalam satu kali proses produksi menimbulkan total biaya penyusutan sebesar Rp. 8.505. Besaran biaya tersebut diperoleh dengan cara mengurang nilai beli dengan nilai sisa dibagikan dengan umur ekonomis dari peralatan tersebut.

**Biaya Variabel.** Biaya selanjutnya adalah biaya variabel. Biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah setiap proses produksi yang tentunya biaya tersebut tergantung dengan besar kecilnya skala produksi. Berikut adalah biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha pengolahan tahu Pak Nawi.

Tabel 2.Biaya Variabel Usaha Pengolahan Tahu Pak Nawi dalam Satu Kali Proses Produksi di Kelurahan Jambu Hilir

| No | Jenis Biaya Variabel | Jumlah | Biaya (Rp/Produksi) |
|---|---|---|---|
| 1. | Bahan Baku Utama | | |
| | Kedelai (Kg) | 50 | 450,000 |
| 2. | Bahan Baku Penolong | | |
| | Cuka (L) | 0.25 | 4,000 |
| | kayu baka (truk) | 1 | 22,222 |
| | Bensin (L) | 4 | 36,000 |
| | Kantong Plastik (Pack) | | 18,000 |
| | Listrik | | 2,422 |
| 3. | Tenaga Kerja (orang) | 3 | 105,000 |
| Total Biaya Variabel | | | 637,644 |

Sumber : Pengolahan data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas, total biaya variabel yang dikeluarkan setiap satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 637.644,-. Total biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, total biaya bahan baku penolong dan biaya tenaga kerja yaitu sebanyak 3 orang. Biaya listrik sudah termasuk biaya air yang digunakan dalam proses produksi.

**Biaya Total.** Biaya total adalah biaya keseluruhan yang dikeluarkan untuk proses produksi baik itu biaya tetap ataupun biaya variabel. Berikut adalah biaya total yang dikeluarkan pada usaha pengolahan tahu Pak Nawi.

Tabel 3. Biaya Total Usaha Pengolahan tahu Pak Nawi

| No | Komponen | Jumlah (Rp/Produksi) |
|---|---|---|
| 1. | Biaya variabel | 637,644 |
| 2. | Biaya tetap | 8,505 |
| Total biaya | | 646,150 |

Sumber : Pengolahan data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa biaya tetap yang dikeluarkan lebih kecil dari biaya variabel yaitu sebesar Rp.8.505 per proses produksi. Sedangkan untuk biaya variabel besaran biayanya adalah sebesar Rp. 637.644. Sehingga diperoleh besaran biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 646.150.

**Penerimaan**. Penerimaan total diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah produksi dan harga jual tahu. Jumlah produksi tahu adalah sebanyak 130 kg tahu dengan harga jual tahu sebesar Rp. 7.300/kg Sehingga diperoleh penerimaan total usaha tahu pak Nawi sebesar Rp. 949.000/produksi. Dengan total penerimaan tersebut diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemilik usaha pengolahan tahu tersebut.

**Keuntungan**. Keuntungan atau laba diperoleh dari hasil pengurangan antara penerimaan total dengan total biaya yang dikeluarkan pada usaha pengolahan tahu Pak Nawi.

Tabel 4. Keuntungan Usaha Pengolahan tahu Pak Nawi

| No | Uraian | Jumlah (Rp/Produksi) |
|---|---|---|
| 1. | Penerimaan total | 949,000 |
| 2. | Biaya total | 646,150 |
| Keuntungan | | 302,850 |

Sumber : Pengolahan data Primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penerimaan total sebesar Rp. 949.000/produksi dikurangi dengan biaya total sebesar Rp. 646.150/produksi. Sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 303.850/produksi.

**Nilai Tambah Usaha Pengolahan Tahu Pak Nawi**

Adapun tujuan dari perhitungan nilai tambah yang dilakukan dalam proses pengolahan tahu pak Nawi adalah untuk mengetahui besarnya nilai tambah akibat adanya proses produksi dari kedelai menjadi tahu. Berikut uraian hasil perhitungan nilai tambah pengolahan tahu pak Nawi

Tabel 5. Nilai Tambah Usaha Pengolahan tahu Pak Nawi

| No | Uraian | Jumlah (Rp/Produksi) |
|---|---|---|
| 1. | Nilai Produksi | 949,000 |
| 2. | Nilai Bahan Baku | 450,000 |
| 3. | Nilai Bahan Penolong | 82,644 |
| Nilai Tambah | | 416,356 |

Sumber : Pengolahan data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh dari hasil usaha pengolahan tahu pak Nawi adalah sebesar Rp.416,356/produksi. Besarnya nilai tambah tersebut diperoleh dari pengurangan nilai produksi sebesar Rp. 949.000/produksi dengan nilai bahan baku sebesar Rp. 450,000/produksi dan nilai bahan penolong sebesar Rp.82,644 dalam satu kali proses produksi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya yang dikeluar oleh usaha pengolahan tahu Pak Nawi adalah sebesar Rp. 646,150 dalam satu kali proses produksi, dan penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 949.000 dalam satu kali proses produksi. Sehingga diperoleh keuntungan dari usaha pengolahan tahu Pak Nawi dalam satu kali proses produksi sebesar Rp. 302,850.
2. Usaha Pengolahan tahu Pak Nawi memberikan nilai tambah sebesar Rp.416,356 dalam satu kali proses produksi.

### Saran

Saran dapat diberikan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah usaha mandai dan rimpi sebagai berikut.

1. Pembagian tugas untuk tenaga kerja agar lebih terstruktur dengan baik. Sehingga setiap tenaga kerja memiliki tugasnya masing-masing.
2. Produsen dapat menambah bahan baku agar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, P. & J. Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta. Jakarta

Fathudin, Nazir. 2013. Analisis Nilai Tambah Usaha Pengolahan Kedelai di Kota Banjarbaru. Skripsi. Fakultas Pertanian ULM. Banjarbaru.

Hayami, 1987. Analisis Nilai Tambah Dan Distribusi keripik Nangka. Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang.

Kasim, S. 1995. *Pengantar Ekonomi Produksi*. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Kasim, S. 2004. *Petunjuk Praktis Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.